

## **The Innovation Of Performance Assessment On Kalam Skills: Al Ḥiwār Al Muwajjah On Arabic Language Learning In MAN 3 Sleman**

### **Inovasi Penilaian Kinerja Dalam Keterampilan Kalam: Al Ḥiwār Al Muwajjah Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di MAN 3 Sleman**

Amrina Rosyada

MAN 3 SLEMAN

[amrinarosyada3976@gmail.com](mailto:amrinarosyada3976@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.52048/inovasi.v18i1.478>

#### **ABSTRACT**

*This research was motivated because the evaluation of Arabic learning in MAN 3 Sleman is still focused on written tests so that aspects of students' abilities do not have relevant evaluation methods and techniques. The purpose of this study is to provide a performance appraisal test instrument for maharah kalam in class XI MAN 3 Sleman, which is in the form of guided dialogue practice with the theme السفر (traveling). The performance appraisal aspect in maharah kalam consists of 3 indicators, namely: competence in vocabulary mastery (المفردات), comprehension (فهم المعنى) and fluency (الفصاحة). This research is included in descriptive qualitative research with field studies (field reasearch). The primary data source in this study is grade XI science 2 students at MAN 3 Sleman. Secondary data sources are DIY Arabic teaching modules, Arabic learning guides and assessment books. Data collection techniques use observation, documentation and document analysis techniques. The results of using the test instrument get quite good results, namely students who have the category 'very competent' with a percentage of 41%, students who have the category 'competent' with a percentage of 52% while students who have the category 'quite competent' with a percentage of 7%. This article contributes to provide references related to performance appraisal in maharah kalam in class XI.*

**Keyword:** Evaluation Innovation, Maharah Kalam, Performance Test

#### **ABSTRAK**

*Penelitian ini dilatarbelakangi karena evaluasi pembelajaran bahasa Arab yang ada di MAN 3 Sleman masih terfokus pada tes tulis sehingga aspek kemampuan kalam peserta didik belum memiliki metode dan teknik evaluasi yang relevan. Tujuan penelitian ini ialah untuk menyediakan instrumen tes penilaian kinerja pada maharah kalam di kelas XI MAN 3 Sleman, yang berbentuk praktik dialog terpimpin (al ḥiwār al muwajjah) dengan tema السفر (bepergian). Aspek penilaian kinerja pada maharah kalam terdiri dari 3 indikator, yaitu: kompetensi penguasaan kosakata (المفردات), pemahaman (فهم المعنى) dan kefasihan (الفصاحة). Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif deskriptif dengan studi lapangan (field reasearch). Sumber data primer dalam penelitian ini ialah siswa kelas XI IPA 2 di MAN 3 Sleman. Sumber data sekunder adalah modul ajar bahasa Arab terbitan DIY, panduan dan buku penilaian pembelajaran bahasa Arab. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan analisis dokumen. Hasil penggunaan instrumen tes tersebut mendapatkan hasil yang cukup baik, yaitu siswa yang memiliki kategori 'sangat kompeten' dengan persentase 41%, siswa yang memiliki kategori 'kompeten' dengan persentase 52% sedangkan siswa yang memiliki kategori 'cukup kompeten' dengan persentase 7%. Artikel ini berkontribusi untuk memberikan referensi terkait penilaian kinerja pada maharah kalam di kelas XI.*

**Kata Kunci:** Inovasi penilaian, Maharah Kalam, Tes Kinerja

#### **PENDAHULUAN**

Peningkatan jumlah madrasah di Indonesia kian bertambah hingga tahun 2022, menurut data EMIS jumlah madrasah terhitung sebanyak 90.727 lembaga baik swasta maupun negeri. Data pengajuan pendirian lembaga madrasah pada bulan Juli 2023 bertambah mencapai 1000 lembaga (Bahtiar 2023). Penambahan jumlah madrasah tersebut juga menjadi bentuk spirit dan meluasnya pengajaran bahasa Arab di masyarakat. Pada pembelajaran bahasa Arab di lingkungan madrasah terdapat sebuah evaluasi yang bukan hanya berperan sebagai penilaian hasil belajar namun juga sebagai hasil dari keseluruhan proses yang dilalui oleh guru dan siswa (Asrul dkk., 2014).

Praktik pembelajaran memuat 3 unsur pokok, yaitu kegiatan perancangan pembelajaran, pelaksanaan dan evaluasi pengajaran (Imawan dkk., 2023). Kegiatan evaluasi merupakan upaya untuk melihat hasil kemajuan dan penguasaan siswa sehingga nantinya hal tersebut dapat dijadikan umpan balik untuk kegiatan pembelajaran berikutnya (Haryanto, 2020). Evaluasi pembelajaran bahasa Arab pada kelas XI MAN 3 Sleman masih terfokus pada tes tulis sehingga aspek kemampuan kalam peserta didik belum terukur melalui teknik yang relevan. Penelitian ini berfokus pada unsur

yang ketiga yaitu kegiatan evaluasi atau penilaian pembelajaran bahasa Arab pada *maharah kalam* atau keterampilan berbicara. Adapun alasan peneliti mengevaluasi maharah kalam ialah untuk memenuhi indikator ketercapaian kompetensi yaitu peserta didik mampu mempraktikkan teks lisan secara mandiri dari topik السَّقْر.

Evaluasi atau asesmen dalam kurikulum merdeka belajar dibagi menjadi dua, yaitu *asesmen formatif* dan *asesmen sumatif*. Asesmen formatif adalah serangkaian evaluasi yang dilaksanakan sebagai umpan balik bagi guru baik di awal maupun dalam proses pembelajaran. Sedangkan asesmen sumatif ialah serangkaian proses evaluasi yang dilaksanakan untuk mengukur ketercapaian keseluruhan tujuan pembelajaran bahasa Arab pada akhir proses pembelajaran (McTighe et al. 2017).

Idealnya, saat melakukan evaluasi pembelajaran guru perlu memperhatikan sasaran penilaian yang meliputi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik dalam pembelajaran bahasa Arab (Widodo and Qosim 2021). Sedangkan keterampilan yang terdapat dalam bahasa Arab terdiri dari keterampilan mendengar (*istima'*), keterampilan berbicara (*kalam*), keterampilan membaca (*qira'ah*) dan keterampilan menulis (*kitabah*).

Hasil observasi yang dilakukan pada pembelajaran bahasa Arab melalui pengamatan dan wawancara pada guru dan peserta didik kelas XI MAN 3 Sleman,

"Pembelajaran bahasa Arab kelas XI MAN 3 Sleman mengacu pada kurikulum merdeka, sumber belajar yang menjadi acuan ialah menggunakan buku bahasa Arab kelas XI terbitan Kementerian Agama tahun 2020 dan Modul Pembelajaran Bahasa Arab terbitan MGMP MA DIY tahun 2023. Pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan terdiri dari 3 tahap yaitu: [1] perencanaan, [2] proses dan [3] evaluasi pembelajaran. Pada tahap pertama yaitu perencanaan hal yang dipersiapkan yaitu perancangan RPP atau modul ajar, modul tersebut mencakup identitas, kompetensi awal, sarana, target pencapaian, tujuan pembelajaran, materi, model dan assessmen. Pada tahap kedua yaitu proses, aktivitas belajar yang dilakukan menggunakan pendekatan saintifik yang mencakup aktivitas pengamatan, bertanya, mengumpulkan data, berdiskusi dengan teman sejawat. Pada tahap yang ketiga yaitu evaluasi, selama ini asesmen yang telah dilakukan dalam ulangan harian menggunakan soal dan pertanyaan terutama pada asesmen sumatif. Evaluasi dilaksanakan dengan soal tertulis pada platform JMD (Jogjakarta Madrasah Digital). Penilaian *performance kalam* yang telah dilakukan sebelumnya berupa aktivitas pelafalan mufradat dan masih terbatas, sehingga belum betul-betul mengukur aspek keterampilan kalam peserta didik. Sedangkan pada *al istima'* dan *al kitabah* penilaian *performance* telah dilakukan dengan sesuai dengan isi modul pembelajaran yang digunakan pada setiap tema" (Wawancara dengan guru MF, 27/11/2023).

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa penilaian yang telah dilakukan tertuju pada 3 keterampilan, yaitu: 1) *maharah al-istima'* melalui video youtube dengan melengkapi kata rumpang yang didengar, 2) *maharah qira'ah* dengan membaca teks dengan nyaring, 3) *maharah kitabah* dengan membuat sebuah *insya'* sederhana pada tema keseharian. Hal tersebut karena evaluasi yang dirancang terfokus pada tes tulis yang mengutamakan penguasaan terjemah *mufradat*, sehingga aspek keterampilan *kalam* belum memiliki metode dan teknik yang sesuai untuk mengukur kemahiran peserta didik. Dari pendapat peserta didik, keterampilan *kalam* ialah kemahiran yang membutuhkan keberanian unjuk diri, selain itu peserta didik merasa kesulitan dalam mengungkapkan kalimat-kalimat berbahasa Arab. Maka peneliti menawarkan sebuah solusi terkait problematika tersebut yaitu dengan menyediakan inovasi penilaian maharah kalam menggunakan *al hiwār al muwajjah*. Dengan cara tersebut peserta diharapkan dapat membuat sebuah ujaran terkait topik yang telah ditentukan. (Muthmainnah & Annas, 2020.)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif solusi atas problematika tersebut, yaitu dengan menyediakan butir-butir pertanyaan sebagai instrumen tes kinerja dalam *maharah kalam*. Penelitian ini penting untuk

dilakukan karena *maharah kalam* merupakan bagian dari *skill* berbahasa yang aktif-produktif, sehingga evaluasi ini akan mengukur keterampilan kalam siswa secara simultan (*real time*) dengan menggunakan tes kinerja.

Maharah *kalam* atau *speaking skills* adalah bagian terpenting dari pembelajaran bahasa asing *non native*, namun kenyataannya terdapat kesulitan dalam menguji keterampilan berbicara yang menyebabkan guru menggunakan tes lisan yang kurang memadai atau bahkan tidak melakukan uji keterampilan kalam sama sekali ([Irgin 2021](#)). Penilaian keterampilan berbicara ini didasarkan pada kemampuan siswa dalam menyalurkan pesan atau makna dan pemahamannya dalam melakukan komunikasi bahasa Arab.

Adapun inovasi yang peneliti lakukan ialah berbentuk butir-butir pernyataan dalam praktik *al ḥiwār al muwajjah* dalam penilaian kinerja untuk mengukur keterampilan kalam siswa kelas XI di MAN 3 Sleman. Penilaian kinerja juga menjadi salah satu opsi dalam kurikulum merdeka yang dapat menginspirasi guru ([McTighe et al. 2017](#)). Penilaian kinerja merupakan penilaian yang berupa pengamatan terhadap aktivitas tertentu siswa, seperti: presentasi, diskusi, bermain peran, membaca puisi atau deklamasi, dll. Pada umumnya, *performance test* ini dilakukan untuk mengukur kemampuan psikomotorik, walaupun juga bisa digunakan untuk mengukur kognitif dan afektif. Penilaian kinerja relevan untuk menilai aktivitas siswa seperti: mempraktikkan dialog bahasa Arab, berpidato bahasa Arab, menulis teks atau *insya'*, menceritakan kembali isi teks yang didengar secara lisan, menjawab pertanyaan dan membuat pernyataan dalam kegiatan wawancara dengan guru. ([Munip, 2017](#))

Penilaian kinerja merupakan evaluasi yang mengharuskan siswa dapat mendemonstrasikan pengetahuannya dalam berbagai konteks, implementasinya ialah dengan praktik, membuat produk, melakukan sebuah proyek ataupun mempuat portofolio. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini ialah bagaimana bentuk penilaian kinerja pada maharah kalam? dan bagaimana hasil dari implelementasi penilaian kinerja maharah kalam pada siswa kelas XI MAN 3 Sleman?

Terdapat beberapa penelitian terdahulu terkait penilaian kinerja dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu: 1) Penelitian Joko Widodo dan Muhammad Nanang yang meneliti tentang penilaian kinerja pada pembelajaran kalam level 1 di kursus bahasa Arab Al Arobiya Surakarta, penelitian ini meneliti tentang praktik penilaian kinerja dalam keterampilan berbicara ([Widodo and Qosim 2021](#)). 2) Penelitian Salamah dkk yang meneliti tentang Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di kelas IV MI Ma'arif Wonosobo, Penilaian performansi menggunakan rubrik dengan skala penskoran untuk menilai kinerja peserta didik. Dalam penelitian ini instrumen tes yang dipergunakan berupa materi yang telah diajarkan dalam bentuk pre-test dan post-test ([Salamah, Rizqi Aulia 2021](#)). 3) Penelitian Roni Subhan yang meneliti tentang pengembangan model penilaian kinerja pembelajaran keterampilan berbicara, penelitian ini mengembangkan strategi yang efektif untuk mengembangkan keterampilan berbicara peserta didik yaitu dengan menggunakan instrumen penilaian yang melibatkan tugas kinerja berbasis model pembelajaran yang sesuai. Penilaian kinerja pada penelitian ini ialah dengan berlatih bicara terstruktur dengan diskusi kelompok, stimulus peran dan presentasi ([Learning and Subhan 2023](#)).

## KAJIAN TEORI

### Inovasi Penilaian Kinerja dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan *al ḥiwār al muwajjah*

Inovasi adalah sebuah proses untuk memperoleh solusi yang inovatif terhadap sebuah masalah, sehingga sebuah inovasi membutuhkan adanya kemampuan fleksibilitas, analisis dan sintesis, peka terhadap masalah, analisis, evaluasi, prediksi, dan pemikiran yang logis ([المغربية 2018](#)).

Rancangan evaluasi yang efektif bisa dilakukan dengan berbagai cara salah satunya melalui hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung ([Nurgiyantoro 2001](#)). Alasan peneliti memilih evaluasi kinerja sebagai

inovasi penilaian *maharah kalam* di MAN 3 Sleman adalah karena tingkat penguasaan siswa telah memenuhi kriteria minimum berdasarkan model FSI (*Foreign Service Institute*) yaitu ([Abd. Wahab Rosyidi 2018](#)):

1. Siswa mampu memenuhi kebutuhan komunikasi keseharian dengan sederhana, bertanya dan menjawab pertanyaan yang ia pahami walaupun rentang bahasanya masih terbatas.
2. Siswa mampu memenuhi kebutuhan komunikasi sosial sehari-hari dengan tema tertentu; membicarakan tentang dirinya, memberi informasi tentang pengalaman dan kejadian aktual, keluarga maupun kegiatan harian.
3. Siswa mampu menggunakan kosakata dan kalimat yang efektif dalam komunikasi formal atau informal walaupun masih ada sedikit kesalahan berbahasa namun informasi tetap tersampaikan kepada lawan bicara.

Penilaian kinerja ialah bentuk evaluasi belajar siswa yang mencakup penilaian bentuk tulisan, produk, ataupun sikap, yang tidak termasuk pada penilaian kinerja yaitu tes pilihan ganda, menjodohkan, benar-salah atau jawaban singkat. Penilaian kinerja sangat berbeda dengan penilaian konvensional karena dalam perancangannya membutuhkan waktu dan energi yang lebih banyak dibandingkan tes konvensional. Namun, penilaian kinerja menjadi pilihan yang bisa digunakan oleh guru untuk mengukur segala potensi siswa dalam pemecahan masalah, penalaran, komunikasi dalam bentuk lisan ataupun tulisan ([Haryanto 2020](#)).

Penilaian autentik dalam bentuk tes kinerja sangat berkaitan dengan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi, sehingga tujuan dari penilaian ini lebih terkait dengan penilaian kompetensi komunikatif daripada kompetensi linguistik ([Munip 2017](#)). Dengan model evaluasi kinerja, siswa diarahkan agar dapat menghasilkan ekspresi bahasa sebanyak-banyaknya dalam tema tertentu yang terkait dengan kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan tes kinerja ialah dengan pengamatan menyeluruh dari guru terhadap siswa, Semakin tinggi intensitas guru dalam mengamati kinerja siswa maka semakin reliable juga hasil penilaian kemampuan siswa. Maka penilaian kinerja lebih sesuai diimplementasikan untuk menilai kemampuan lisan siswa seperti terampil berkomunikasi, berpidato, diskusi antar kelompok, membaca nyaring, membaca puisi, dll ([Haryanto 2020](#)).

Langkah-langkah dalam melakukan penilaian kinerja perlu mempertimbangkan beberapa persiapan berikut ([Munip 2017](#))

1. Langkah-langkah kinerja yang diharapkan; apa yang harus dilakukan siswa; kemampuan apa yang akan ditunjukkan dari suatu kompetensi.
2. Kelengkapan dan ketepatan aspek yang akan dinilai dalam kompetensi kinerja yang akan dievaluasi.
3. Indikator kemampuan yang diperlukan, diusahakan agar tidak terlalu banyak sehingga dapat diamati dengan menyeluruh.

Penilaian kinerja menggunakan sebuah panduan penskoran atau kriteria penilaian. Hal ini dilakukan menggunakan data kualitatif yaitu penggunaan skala dengan deskriptor. Kriteria yang menggunakan skala deskriptor bukan berupa angka namun dengan kalimat yang mendeskripsikan penguasaan kompetensi pada tujuan pembelajaran ([McTighe et al. 2017](#)). Pada penelitian ini peneliti menggunakan penilaian kinerja dengan rubrik untuk mengukur kemampuan kalam siswa pada satu tema. Penelitian ini menggunakan rubrik dengan skala penilaian (*rating scale*) yang memungkinkan peneliti dapat memberi nilai tengah terhadap *maharah kalam* ([Munip 2017](#)).

Materi yang digunakan pada penilaian ini merupakan materi di dalam bab 3 dengan judul السفر dalam buku pegangan bahasa Arab tingkat Madrasah Aliyah terbitan Kemenag tahun 2020. Terdapat 2 muatan yaitu tindak tutur dan gramatikal. Untuk mewujudkan 2 muatan tersebut dengan tujuan teknik evaluasi keterampilan kalam yaitu mengukur kemampuan siswa dalam berbahasa Arab untuk berkomunikasi secara lisan. Spesifikasi kemampuan tersebut

ialah siswa mampu mengomunikasikan ide, perasaan, gagasan, dan mampu memahami apa yang dibicarakan oleh lawan bicara dalam konteks sosio-kultural yang alamiah ([Munip 2017](#)).

### ***Al ḥiwār al muwajjah***

Dalam melakukan sebuah dialog terpimpin, hasil dari dialog tersebut penting dilihat dari berbagai kriteria, seperti ([عماد ابو صالح, 2020](#)) :

- 1) Topik pembahasan
- 2) Keluasan permasalahan yang dibahas
- 3) Budaya berbicara terhadap lawan bicara

Adapun hal-hal yang perlu dipersiapkan oleh peserta didik ketika akan melakukan dialog terpimpin yaitu adanya kemauan untuk mendengarkan, menghormati dan menyusun ide. Seperti halnya fungsi dialog ialah jalannya komunikasi antar individu, maka teknik ini membutuhkan guru sebagai pengontrol jalannya dialog untuk memastikan tercapainya maksud dan tujuan yang diinginkan. Beberapa hal-hal yang harus dikendailkan tersebut, yaitu ([عماد ابو صالح, 2020](#)):

- 1) Tema dialognya sama dan setara
- 2) Memberikan waktu dan kesempatan yang sama kepada setiap peserta didik
- 3) Memastikan peserta didik untuk saling mendengarkan dengan tujuan memahami dan tidak menyela
- 4) Bersikap terbuka dan tidak memiliki rasa superioritas
- 5) Fleksibilitas dalam dialog dan menghindari ketegangan
- 6) Diucapkan dengan bahasa yang baik dan sederhana.

### ***Maharah kalam***

Maharah kalam atau keterampilan berbicara merupakan kemampuan seseorang dalam melafalkan bunyi-bunyi bahasa yang dapat dimengerti oleh lawan bicara, mampu menguasai kaidah berbahasa Arab (ilmu *nahwu* dan *sharf*), mampu memilih penggunaan kosakata sesuai konteks ([Saepuddin 2012](#)). Pengertian keterampilan kalam juga diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengungkapkan pendapatnya kepada mitra bicara guna bertukar informasi, sehingga untuk mendapatkan keterampilan kalam siswa membutuhkan pengetahuan tentang *grammar* (tata bahasa), makna (semantik) dan penggunaan bahasa sesuai konteks sesuai dengan penutur asli (*native speaker*).

Kegiatan yang termasuk ke dalam proses pengajaran keterampilan kalam yaitu: 1) mengulang-ulang kalimat yang diucapkan oleh guru, 2) membaca dengan suara nyaring, 3) menghafalkan dan mendemonstrasikan teks baik yang tertulis maupun yang diperdengarkan secara langsung ([Saepuddin 2012](#)). Keterampilan *kalam* adalah keterampilan yang mengandung unsur-unsur sosial karena di dalamnya terdapat seorang pembicara dan pendengar yang secara bergantian dalam berkomunikasi.

Salah satu pengajaran keterampilan berbicara dalam bahasa Arab ialah dengan menggunakan teknik prakomunikatif. Tahap ini meliputi proses pengajaran yang menerapkan pola dialog, kosakata, kalimat, kaidah dan sebagainya, tahap ini merupakan tahap awal sehingga perlu adanya keterlibatan dari seorang guru untuk mengawasi prosesnya. Adapun beberapa jenis pengajaran kalam dengan teknik prakomunikatif, yaitu: dialog terpimpin, karangan lisan, dramatisasi teks (berlatih peran), berlatih pola tata bahasa (menyempurnakan kalimat tambahan, sisipan, substitusi, integrasi) ([Saepuddin 2012](#)).

Penelitian ini menggunakan teknik dialog terpimpin karena dialog merupakan sarana pemahaman. Dialog terpimpin menjadi salah satu cara untuk mengantarkan peserta didik mencapai kematangan intelektual, menerima keragaman budaya, menjauh dari stagnasi, dan membuka saluran komunikasi dengan orang lain. Dialog terpimpin memiliki dampak terhadap pengembangan kemampuan individu untuk berpikir bersama dan menganalisis ([عماد ابو صالح](#))

(2020). Teknik ini dilakukan dengan guru yang mengawali dialog dengan pertanyaan pemantik disertai contoh sehingga siswa dapat menirukan dan melengkapi pertanyaan yang diberikan sesuai dengan konteks.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan studi lapangan (*field research*) yang ditujukan untuk mengukur objek secara alamiah, peneliti memiliki posisi sebagai instrumen kunci, penelitian kualitatif menemukan fakta-fakta di lapangan dan dianalisis secara induktif. Sumber data primer dalam penelitian ini ialah siswa kelas XI IPA 2 di MAN 3 Sleman. Sumber data sekunder adalah modul ajar bahasa Arab terbitan DIY, panduan dan buku penilaian pembelajaran bahasa Arab.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan analisis dokumen. Data yang akan diambil ialah dengan membuat instrumen tes penilaian kinerja pada pembelajaran *kalam* dan mengamati proses penilaian kinerja secara terstruktur. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif analisis. Sedangkan teknik keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi teknik yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan sumber data (Abdussamad 2021).

Langkah-langkah penelitian kualitatif di penelitian ini yaitu: 1) Identifikasi masalah; ditemukan dalam data lapangan bahwa evaluasi pembelajaran bahasa Arab belum sepenuhnya mengukur keterampilan berbicara dengan teknik evaluasi yang relevan, 2) Fokus penelitian; batasan penelitian ini adalah inovasi instrumen tes kinerja untuk maharah kalam dalam tema السفر (bepergian) untuk kelas XI IPA 2 di MAN 3 Sleman, 3) Pengumpulan data; peneliti menetapkan *setting* yaitu di MAN 3 Sleman, informan/sumber data yaitu kelas XI IPA 2 dan teknik yang digunakan ialah observasi dan dokumentasi, 4) Interpretasi data; peneliti mengolah dan memaknai data secara kontinyu hingga hasil analisis data telah jenuh, 5) Laporan hasil; peneliti menyimpulkan hasil penelitian secara singkat dan data yang dipaparkan dapat dipertanggungjawabkan.

Berikut instrumen tes *performance* yang digunakan untuk mengukur *maharah kalam* peserta didik:

Tabel 1 Bentuk Instrumen Tes Kinerja Maharah Kalam dalam Muhadatsah

1	في يوم العطلة الماضية سافرتُ إلى ماليزيا، وأين سافرتَ؟
2	وماذا تفعل هناك؟
3	وما تلك المناطق السياحي؟
4	وهل زرتَ مدينة مالانج مع عائلتك؟
5	كيف ستذهبون؟
6	وكم يوما قضيتَ العطلة في مدينة مالانج؟
7	وكيف الهواء هناك؟ حاراً أو بارداً؟
8	وكم ثمن تذكرة الدخول السياحي في كل مكان؟
9	وأين تقع تلك المناطق السياحي؟
10	هل هي قريب أو بعيد عن مدينة؟

Penilaian Kinerja pada maharah kalam ini memiliki 3 aspek penilaian dalam indiaktornya yaitu kompetensi penguasaan kosakata (المفردات), pemahaman (فهم المعنى) dan kefasihan (الفصاحة). (1) soal nomor 1 siswa akan diberikan sebuah pertanyaan awalan atau pembuka, yaitu menanyakan waktu, tempat dan dimana ia bepergian pada hari libur. (2) soal nomor 2 siswa diberi pertanyaan yang mengharuskan siswa menjelaskan ekspresi konkrit terkait apa saja yang telah ia lakukan pada hari libur. (3) soal nomor 3 siswa diminta untuk menyebutkan apa saja yang ia ketahui terkait tempat-tempat yang ia kunjungi pada hari libur. (4) soal nomor 4 siswa diminta untuk menjelaskan detail cerita yaitu siapa saja yang membersamainya ketika liburan. (5) soal nomor 5 siswa diminta menjelaskan cara bepergian baik yang berhubungan dengan alat transportasi, waktu maupun keadaan ketika bepergian. (6) soal nomor 6 siswa diminta untuk menjelaskan berapa lama waktu yang ia habiskan untuk pergi berlibur. (7) soal nomor 7 siswa diminta untuk menjelaskan topik-topik umum terkait cuaca di tempat ia berlibur. (8) soal nomor 8 siswa diminta untuk menjelaskan detail cerita terkait harga tiket di setiap obyek wisata yang ia kunjungi. (9) soal nomor 9 dan 10 siswa diminta untuk menjelaskan detail cerita terkait lokasi atau alamat tempat wisata, baik secara jarak ataupun nama kota/desanya. Pada pertanyaan penutup siswa diminta untuk memberikan kesimpulan apa yang ia dapat setelah berlibur, yaitu menjelaskan perasaan yang ia alami secara cukup mendetail.

Pertanyaan-pertanyaan pemantik tersebut dipilih dengan tujuan agar siswa dapat menjelaskan sebuah cerita atau pengalamannya dengan rentang bahasa yang cukup, sederhana dan sesuai dengan kebutuhan. Detail pertanyaan menggunakan topik-topik umum yang berkaitan dengan dirinya, keluarga, keinginan dan informasi yang konkrit.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL PENELITIAN

#### a) Hasil Evaluasi Awal Siswa pada *Maharah Kalam*

Berikut ini data hasil evaluasi awal peserta didik terkait penguasaan maharah kalam di kelas XI IPA 2 MAN 3 Sleman yaitu:

Indikator Pencapaian Kompetensi	
4.5.1	Mengulang bunyi kosakata dan ungkapan teks tentang السفر
4.5.2	Melafalkan teks bacaan tentang السفر
3.5.10	Menjelaskan bentuk tindak tutur berpamitan, mengucapkan selamat datang dan selamat jalan.
Hasil Nilai siswa	
Sangat baik (90-100)	11 peserta didik dengan nilai 90
Baik (80-89)	11 peserta didik dengan rentang nilai 82-88
Cukup (70-79)	7 peserta didik dengan nilai batas minimum yaitu 76
Rerata Kelas	<b>84,96</b>

Hasil data tersebut diperoleh dari guru mapel yang melakukan evaluasi dasar dalam bentuk tes pelafalan *mufradat*. Tes pelafalan ini dilakukan untuk mengukur maharah kalam pada sisi fonologis (الكفاءة الصوتية), kelancaran aspek fonetik merupakan bentuk indikasi tujuan penguasaan awal pada pembelajaran bahasa Arab yang akan

dikembangkan dalam pembelajaran jangka panjang. (Nurdianto, 2020). Selain pelafalan mufradat, guru juga mengukur aspek penguasaan mufradat peserta didik dalam menggunakan pola kalimat dasar terkait ekspresi sehari-hari.

**Materi Penilaian Kinerja menggunakan Dialog Terimpin (الحوار الموجه)**

Materi yang digunakan pada penilaian kinerja ialah BAB السفر atau bepergian dalam buku ajar bahasa Arab kelas XI terbitan Kementerian Agama Tahun 2020. Berikut ini contoh sampel unsur-unsur dan kalimat pertanyaan yang digunakan dalam dialog terimpin, yaitu:

Jawaban	Pertanyaan
سافرت إلى مدينة مالانج و زرت عائلتي هناك	في يوم العطلة الماضية سافرت إلى ماليزيا، و أين سافرت؟
زرت مناطق السياحي المشهور في مدينة مالانج.	نعم؟ ممتاز! و ماذا تفعل هناك؟
زرت إلى متحف أنكوت (Museum Angkut) و منطق Batu Night Spectacular ، و ساحة الميدان مالانج (Alun-alun Kota Malang)	و ما تلك المناطق السياحي؟
نعم، زرت مدينة مالانج مع أعضاء العائلة و هو أبي و أمي و أخي الكبير و أختي الصغيرة. سافرنا من مدينة جوكرتا إلى مالانج بالسيارة.	ماشاء الله، أريد أيض لزيارة هناك في يوم العطلة القادمة. و هل زرت مدينة مالانج مع عائلتك؟ و كيف ستذهبون؟
قضيت 7 أيام في مدينة مالانج و قضيت يومين لمدة السفر لأنّ إسترحت أولاً في مدينة ماديون بعد ساعت.	و كم يوماً قضيت العطلة في مدينة مالانج؟
و عند رأيي... الهواء في مدينة مالانج بارد لأنّ مدينتها تقع في هضبة.	و كيف الهواء هناك؟ حار أو بارد؟
ثمان لتذكرة الدخول في منطقة Batu Night Spectacular هو 40.000 روبية، و تذكرة الدخول لمتحف أنكوت (Museum Angkut) هو 100.000 روبية، و لا يوجد تذكرة الدخول لساحة الميدان مدينة مالانج و هو مجاناً (free ticket).	و كم ثمن تذكرة الدخول السياحي في كل مكان؟

و المناطق السياحي جميعا تقع في مدينة باتوا مالانج، في وسط المدينة بمعنى قريب من مدينة مالانج.	نعم، يعني هناك تذكرة غالية و متوسطة و بعدها مجاني. ممتاز!... و أين تقع تلك المناطق السياحي؟ هل هي قريب أو بعيد عن مدينة؟
و طبعا شعرت فريح و شكرت إلى الله لهذه الفرصة المتعة. استطعت لزيارة مدينة مالانج الجميلة و نظرت المناظر الجميلة في المناطق السياحي هناك.	نعم، و سؤال الآخر، ماذا شعرت بعد قضيت وقت العطلة هناك؟

b) Hasil Penilaian Kinerja Terhadap Siswa Kelas XI MAN 3 Sleman

Skala penilaian memiliki 4 kategori skor, yaitu:

4 = Sangat kompeten

3 = Kompeten

2 = Cukup Kompeten

1 = Kurang Kompeten

Hasil dari penilaian kinerja pada praktik dialog dipimpin dengan tema السفر pada kelas XI MAN 3 Sleman adalah sebagai berikut:

Lembar Penilaian Kinerja

Mata Pelajaran : Bahasa Arab Wajib

Judul : السفر (Bepergian)

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Tahun Ajaran : 2023/2024

Kelas : XI IPA 2

Table 1 Hasil Penilaian Kinerja Maharah Kalam Kelas XI IPA 2

No	Nama	Aspek Yang Dinilai			Jumlah Skor	Keterangan
		Kefasihan (Kelancaran)	Kosakata	Pemahaman (Arti)		
1	AR	3	4	4	11	Sangat kompeten
2	AT	2	2	2	6	Cukup kompeten
3	AA	3	4	4	11	Sangat kompeten
4	AD	2	2	3	7	kompeten
5	AA	4	3	4	11	Sangat kompeten
6	CA	4	4	4	12	Sangat kompeten
7	FA	2	3	3	8	kompeten
8	FF	2	2	2	6	Cukup kompeten
9	GT	4	3	4	11	Sangat kompeten

10	HQ	3	3	3	9	kompeten
11	HA	3	3	3	9	kompeten
12	KO	4	3	4	11	Sangat kompeten
13	KS	2	3	3	8	kompeten
14	LA	3	2	2	7	kompeten
15	LB	3	3	3	9	kompeten
16	MY	4	4	4	12	Sangat kompeten
17	MA	2	3	3	8	kompeten
18	MI	4	4	4	12	Sangat kompeten
19	NF	4	3	4	11	Sangat kompeten
20	NS	3	2	3	8	kompeten
21	NA	4	4	4	12	Sangat kompeten
22	QR	4	3	3	10	Sangat kompeten
23	RD	3	3	3	9	kompeten
24	RH	2	3	3	8	kompeten
25	SY	2	3	3	8	kompeten
26	WH	3	3	3	9	kompeten
27	ZC	2	2	3	7	kompeten

**Keterangan Penilaian:**

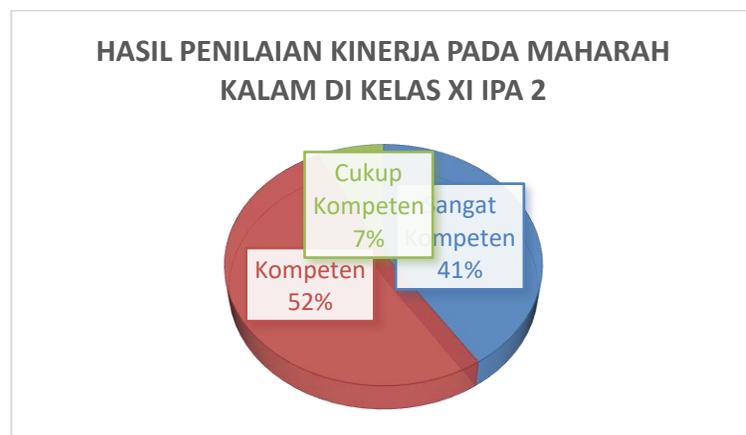
Rentang skor : 1 - 4

Skor Maksimal : 12

- Jumlah skor 10 – 12: Sangat Kompeten
- Jumlah skor 7 – 9 : Kompeten
- Jumlah skor 4 – 6 : Cukup Kompeten
- Jumlah skor 1 – 3 : Kurang Kompeten

Berikut data persentase keseluruhan hasil penilaian kinerja pada maharah kalam terhadap siswa kelas XI IPA 2

MAN 3 Sleman:



Gambar 2 Diagram Persentase Hasil Penilaian Kinerja Pada Maharah Kalam

Dari hasil penilaian kinerja melalui dialog terpimpin tersebut diperoleh beberapa siswa dengan kategori 'sangat kompeten' berjumlah 12 siswa, kategori 'kompeten' berjumlah 14 siswa, dan kategori 'cukup kompeten' berjumlah 2 siswa. Penilaian ini dilaksanakan oleh guru mapel bahasa Arab wajib terhadap siswa kelas XI.

Walaupun diawali dengan butir-butir pertanyaan yang sama, hasil dialognya akan berbeda-beda pada setiap peserta didik. Hasil penilaian kinerja pada peserta didik menunjukkan tiga kategori yang sangat kompeten, kompeten dan cukup kompeten. Berikut penjabaran dari ketiga kriteria tersebut:

- 1) **Sangat kompeten:** peserta didik yang dinilai dengan kategori ini telah mampu memberikan pengaruh ketika berinteraksi/berdialog dengan lawan bicara. Pengaruh tersebut ditujukan apabila keduanya benar-benar saling mendengar, memahami maksud dan melihat lawan bicara. Sehingga pembicaraan yang dihasilkan menjadi lebih dalam. Dalam melakukan dialog, peserta didik tersebut dapat mengungkapkan minat dan emosi yang mendalam terhadap butir pertanyaan serta menggunakan bahasa tubuh seperti mengangguk, kontak mata dan memberi penegasan dan apresiasi. Selain itu, peserta didik juga lebih matang dalam menyusun ide dan membuat struktur kalimat secara langsung. Maka, hasil dialognya menjadi efektif.
- 2) **Kompeten:** Peserta didik yang dinilai dengan kategori ini telah mampu mendengarkan secara aktif yang berarti mampu memahami maksud dari pertanyaan lawan bicara. Pemahaman tersebut ditujukan dengan sikap tubuh dan pengulangan kata yang ia ketahui, namun belum memiliki ekspresi dan kemampuan menyusun ide menjawab pertanyaan secara cepat, lugas dan sempurna. Cara menjawabnya dengan beberapa kata yang masih berkesinambungan hanya saja belum memiliki pola kalimat sempurna. Pada kategori kompeten, peserta didik dapat melakukan dialog terpimpin dengan bahasa yang lebih sederhana. Maka, hasil dialognya tetap berjalan dengan baik dan dipahami oleh kedua belah pihak.
- 3) **Cukup kompeten:** peserta didik yang dinilai dengan kategori ini mampu menjawab kalimat interogatif sederhana terkait apa dan bagaimana terkait topik yang dibahas. Peserta didik mampu menjawabnya dengan satu dua kata ataupun ya/tidak namun belum mampu menyalurkan fakta/ide secara terbuka dan luas. Dari sisi psikologis, peserta didik sedikit mengalami hambatan pada kepercayaan diri, walaupun demikian ia menunjukkan sikap kesediaan untuk mendengarkan dan menerima pendapat lawan bicara secara langsung. Maka, hasil dialognya berjalan namun dengan beberapa hambatan-hambatan dari sisi internal peserta didik.

## PEMBAHASAN

Hasil data interpretasi penelitian yang berupa: hasil data evaluasi awal, data observasi, lembar penilaian, dan hasil wawancara merupakan hasil interpretasi dan pengamatan peneliti dalam memandang obyek kajian ini sebagai sesuatu yang dinamis. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menyediakan instrumen tes kinerja pada *maharah kalam* pembelajaran bahasa Arab yang berbentuk praktik dialog terpimpin (*al ḥiwār al muwajjah*) dengan tema السفر (bepergian).

Peneliti menetapkan tujuan evaluasi tes kinerja terlebih dahulu yaitu dengan mengacu pada Alur Tujuan Pembelajaran pada modul pembelajaran: "Mendemonstrasikan tindak tutur menyatakan, menanyakan tindakan, kejadian dan perasaan di waktu lampau secara lisan pada tema السفر". Dalam implementasinya instrumen tes yang telah disusun akan digunakan sebagai bahan untuk melakukan dialog terpimpin atau *al ḥiwār al muwajjah*.

Berdasarkan hasil data evaluasi awal terhadap aspek kalam peserta didik, peneliti menemukan bahwa peserta didik telah menguasai aspek fonetik dalam melafalkan mufradat terkait tema السفر, sehingga pelaksanaan tes *performance* ini berdampak positif dalam mengevaluasi keterampilan kalam. Hal ini tercermin pada pemerolehan kategori skor hasil dengan 3 indikator, sangat kompeten, kompeten dan cukup kompeten. Selain itu, melalui tes *al ḥiwār al muwajjah* ini peserta didik dapat memahami fungsi sosial dari penggunaan unsur kebahasaan dan susunan gramatikal bahasa Arab secara lisan.

Sebagai upaya keabsahan data kualitatif ini, peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dengan narasumber maupun subyek penelitian. Perpanjangan pengamatan ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan

mempertimbangkan durasi waktu penelitian dengan rentang 12 hari sejak observasi awal. Tujuannya untuk mengecek kembali data di lapangan dan ketuntasan informasi yang diperoleh. Selain dengan teknik perpanjangan pengamatan, peneliti tidak menemukan adanya kasus negatif dari hasil uji tes *performance* ini.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk inovasi kinerja pada maharah kalam di MAN 3 Sleman menggunakan teknik *alḥiwār al muwajjah* dengan butir-butir pertanyaan pemantik yang relevan dengan topik السفر. Hasilnya, peneliti dapat mengategorikan kemampuan *kalam* peserta didik menjadi 3: sangat kompeten, kompeten dan cukup kompeten dengan tingkat dan keluasan hasil dialog yang telah dijabarkan. Secara keseluruhan, evaluasi menggunakan teknik *alḥiwār al muwajjah* memunculkan hubungan yang kuat dan menciptakan ruang bersama bagi peserta didik dalam berbahasa Arab secara produktif.

Pembelajaran bahasa Arab kita perlu memerhatikan proses sampai sistem evaluasinya, karena penilaian juga menjadi bagian yang penting untuk menentukan keberhasilan pembelajaran. Sistem penilaian yang berkualitas berfungsi sebagai diagnostik atau memberi gambaran atas hasil belajar siswa yang telah dicapai, selain itu penilaian juga berfungsi sebagai alat intruksional yaitu untuk memberi gambaran pada guru sudah sejauh mana kompetensi yang diharapkan tercapai. Maka penelitian ini berkontribusi untuk memberikan instrumen tes kinerja pada *maharah kalam* siswa kelas XI.

Bentuk penilaian kinerja ini berbentuk dialog terpimpin dengan rubrik skala penskoran 1 – 4 . Aspek penilaian yang dinilai terdiri dari kefasihan, kosakata, dan pemahaman. Kompetensi yang diharapkan ialah siswa mampu menjawab pertanyaan guru dengan fasih (lancar walaupun ada sedikit kesalahan qawaid), kosakata yang bervariasi dan sesuai dengan konteks, serta mampu memahami pertanyaan yang dimaksud sehingga jawaban yang diungkapkan tepat sasaran.

Hasil penggunaan instrumen tes tersebut mendapatkan hasil yang cukup baik , yaitu siswa yang memiliki kategori 'sangat kompeten' dengan persentase 41%, siswa yang memiliki kategori 'kompeten' dengan persentase 52% sedangkan siswa yang memiliki kategori 'cukup kompeten' dengan persentase 7%. Maka dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja dengan praktik dialog terpimpin ini dapat membantu siswa mendapatkan hasil kinerja yang baik pada pembelajaran *maharah kalam* atau keterampilan berbicara.

### Rekomendasi

Berdasarkan data penelitian yang telah peneliti paparkan, peneliti merekomendasikan kepada guru pengampu bahasa Arab untuk menjadikan teknik *al ḥiwār al muwajjah* sebagai salah satu opsi mengukur kemampuan *kalam* peserta didik. Dengan teknik ini diharapkan guru mampu membuat kerangka umum dari topik yang akan dibahas, cerita apa yang akan didiskusikan, membuat rencana dan peta jalan serta pertanyaan yang akan menstimulasi peserta didik dalam menyusun ide.

Selain itu, penting bagi pengajar bahasa Arab untuk melakukan evaluasi kinerja khususnya pada keterampilan *kalam* (berbicara). Penilaian kinerja adalah penilaian yang tepat untuk mengukur kompetensi keterampilan aktif-produktif bahasa Arab salah satunya pada aspek *speaking skill*nya. Bentuk dari tes kinerja sangat beragam, seperti praktik bermain peran, dialog, bercakap-cakap, dsb. Penilaian kinerja bisa dilakukan dengan rubrik atau checklist yang berisikan kriteria penilaian yang disesuaikan dengan kompetensi yang akan dicapai. Dengan penilaian kinerja diharapkan mampu menghasilkan data dan gambaran yang instruksional terkait sejauh mana kompetensi siswa yang dikuasai.

REFERENSI

- Abd. Wahab Rosyidi, Mamlu'atul Nikmah. 2018. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. 2nd ed. Malang: UIN Maliki Press.
- Abdussamad, Zuhri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. 1st ed. Makassar: Syakir Media Press.
- Asrul, Rusydi Ananda, and Rosinta. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Ciptapustaka Media.
- Bahtiar. 2023. "Jaga Mutu Dan Kualitas Pendidikan, Kemenag Lakukan Review Pelaksanaan IJOP Madrasah." <https://pendis.kemenag.go.id/read/jaga-mutu-dan-kualitas-pendidikan-kemenag-lakukan-review-pelaksanaan-ijop-madrasah>.
- Haryanto. 2020. *Evaluasi Pembelajaran; Konsep Dan Manajemen*. UNY Press.
- Imawan, Yuli, R. Umi Baroroh, and Qiya Khaira Hikmatillah. 2023. "Inovasi Bentuk Penilaian Tes Kompetensi Reseptif Berbahasa Arab Dalam Buku Al-'Arabiyyah Lin Nasyi'in Jilid 1." *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 5 (1): 23. <https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v5i1.177>.
- Irgin, Pelin. 2021. "Testing and Assessment of Listening , Listening Test Task Types and Sample Test Items." *Language Assessment and Test Preparation*, no. March 2021: 95–117.
- Learning, Skills, and Roni Subhan. 2023. "PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN Development of a Performance Assessment Model for Speaking," 216–30.
- McTighe, Jay, Grant Wiggins, Agus Wasisto Dwi Doso Warso, Shofi Hikmatuz Zahroh, Parno, Nandang Mufti, and Yogi Anggraena. 2017. "Pembelajaran Dan Penilaian." *Seminar Pendidikan IPA Pascasarjana UM*, 123.
- Munip, Abdul. 2017. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Muthmainnah, Muthmainnah, and Azwar Annas. 2020. "Pemanfaatan 'Vlog' Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Maharah Kalam Bagi Mahasiswa IAIN Kudus." *Arabia* 12 (2): 123. <https://doi.org/10.21043/arabia.v12i2.8073>.
- Nurdianto, Talqis. 2020. *Kompetensi Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. I. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. "Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Dan Sastra," 446.
- Saepuddin. 2012. "BUKU: Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab: Teori Dan Praktik. Saepuddin, M.Pd. Trustmedia Publishing." *Trustmedia Publishing*, 174.
- Salamah, Rizqi Aulia, M. Elfan. 2021. "Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *NIVEDENA: Jurnal Komunikasi Dan Bahasa* 2.
- Widodo, Joko, and Muhammad Nanang Qosim. 2021. "Penilaian Kinerja Pada Pembelajaran Maharah Al-Kalam Level 1 Di Kursus Bahasa Arab Al-Arobiya Surakarta." *Uktub: Journal of Arabic Studies* 1 (2): 84. <https://doi.org/10.32678/uktub.v1i2.5814>.
2018. "أشغال الندوة المغربية, المملكة. 2018. "الابتكار التربوي ودينامية الإصلاح بالمغرب." أشغال الندوة. <https://www.csefrs.ma/wp-content/uploads/2019/07/Acte-du-colloque-sur-linnovation-Symposium-Proceedings-الندوة-أشغال.pdf>.
2020. "فن الحوار." Netherlands Institute For Multiparty Democracy. 2020. <https://nimd.org/wp-content/uploads/2020/09/Dialogue-as-an-art.pdf>